

Inflasi Tetap Terjaga



Tingkat Inflasi month to month (mtm)



Inflasi yang tetap terjaga ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.

Inflasi Inti (Core)

0,39% (mtm) **2,36%** (yoy)

Inflasi disumbang terutama oleh:

-  **Emas Perhiasan**
-  **Biaya Kuliah Akademi/Perguruan Tinggi**

dipengaruhi oleh peningkatan harga komoditas emas global serta faktor musiman dimulainya tahun ajaran baru pendidikan akademi/ perguruan tinggi, di tengah ekspektasi inflasi yang tetap terjaga.

Inflasi Kelompok Bahan Makanan Bergejolak (Volatile Food)

0,03% (mtm) **6,59%** (yoy)

Inflasi disumbang antara lain oleh komoditas:

-  **Cabai Merah**
-  **Daging Ayam Ras**
-  **Telur Ayam Ras**

dipengaruhi oleh keterbatasan pasokan akibat gangguan cuaca.

Inflasi Kelompok Harga yang Diatur Pemerintah (Administered Prices)

0,10% (mtm) **1,45%** (yoy)

Inflasi terutama disumbang oleh komoditas:

-  **Sigaret Kretek Mesin**
-  **Tarif Angkutan Udara**

seiring dengan berlanjutnya kenaikan harga jual eceran rokok serta peningkatan harga avtur.

Proyeksi

Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran:

2,5±1%
pada 2025 dan 2026

Sumber: BPS